

**PEMANFAATAN AKUN INSTAGRAM @LIB.UNAND
DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI
MAHASISWA UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Sains dan Informasi (S.S.I)**



Oleh

Vanesya Cantika

2021/21234100

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

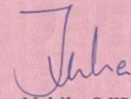
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan Akun Instagram @lib.unand dalam Pemuahan
Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Andalas
Nama : Vanesya Cantika
NIM : 21234100
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Mei 2025

Disetujui oleh Pembimbing



Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom
NIP. 199108092019032019

Kepala Departemen



Dr. Marlina, S.IPL., MLIS.
NIP. 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vanesya Cantika

NIM : 21234100

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Pemanfaatan Akun Instagram @lib.unand dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi
Mahasiswa Universitas Andalas

Padang, 23 Mei 2025

Tim Penguji

1. Ketua : Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom
2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si
3. Anggota : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom

Tanda Tangan

1.
2.
3.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya berjudul "Pemanfaatan Akun Instagram @lib.unand dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Andalas" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 23 Mei 2025


METERAI TEMPEL
10000
3466DAMX344349862
Vanesya Cantika

ABSTRAK

Vanesya Cantika. 2025. Pemanfaatan Akun Instagram @lib.unand dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Andalas. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan akun Instagram @lib.unand dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengikut akun Instagram @lib.unand yang berjumlah 8.060 orang. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 381 responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan lima indikator teori Uses and Gratification, yaitu kebutuhan kognitif, afektif, pribadi, sosial, dan pelarian. Data dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa pemanfaatan akun Instagram @lib.unand dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa berada pada kategori baik dengan rata-rata skor sebesar 3,21. Indikator kebutuhan kognitif memiliki skor tertinggi sebesar 3,34, diikuti oleh kebutuhan pribadi sebesar 3,29, kebutuhan sosial 3,20, kebutuhan afektif 3,17, dan kebutuhan pelarian 3,06. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan akun Instagram @lib.unand terutama untuk memperoleh informasi akademik dan memperkuat identitas pribadi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan variasi konten dan interaksi untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa secara lebih menyeluruh.

Kata kunci: media sosial, Instagram, kebutuhan informasi, mahasiswa, perpustakaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Akun Instagram @lib.unand dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Andalas”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I.) pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, kerja sama, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada: (1) Ibu Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini; (2) Bapak Dr. Ardoni, M.Si. selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan koreksi yang membangun; (3) Ibu Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. selaku dosen penguji II yang juga telah memberikan kritik dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini; serta (4) para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penelitian ini, dan seluruh pihak yang telah membantu, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca.

Padang, 23 Mei 2025

Vanesya Cantika

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Penulis mempersembahkan karya ilmiah ini sebagai bentuk ungkapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang mendalam kepada orang-orang terkasih yang senantiasa memberikan dukungan, baik secara moral, spiritual, maupun emosional, sepanjang proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Skripsi ini Penulis persembahkan secara khusus:

1. Kepada cinta pertama sekaligus panutan saya, Ayahanda Til Mardianto. Meskipun Ayah tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, tetapi kerja keras, semangat, dan ketulusan Ayah telah menjadi inspirasi terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang yang tak pernah putus, serta doa yang senantiasa menyertai setiap langkah saya. Dukungan dan perhatian yang Ayah berikan tanpa kenal lelah menjadi kekuatan utama yang membawa saya hingga mampu menyelesaikan studi ini dan meraih gelar sarjana. Sehat-sehat selalu, Ayah. Perjalanan saya masih panjang, dan saya ingin Ayah tetap ada untuk menyaksikan setiap perkembangan dan pencapaian saya. Mohon terus doakan saya agar bisa sukses dan membahagiakan Ayah sebagaimana Ayah telah membahagiakan saya dengan segala ketulusan yang tak ternilai.
2. Kepada pintu surgaku, Ibunda Rita Yusni. Bunda, sejak saya lahir, engkau selalu menjadi cahaya terang yang menuntun setiap langkah hidup saya. Kasih sayang dan perhatianmu tak pernah putus, menjadi pelipur saat saya lelah dan penguat saat saya ragu. Dari kecil, Bunda selalu mengajarkan nilai-nilai kehidupan dan pentingnya pendidikan bagi perempuan agar kelak bisa menjadi ibu yang cerdas dan penuh kasih. Terima kasih, Bunda, atas doa yang tak henti-henti kau panjatkan untuk saya. Doa-doa itu menjadi pelindung dan sumber kekuatan terbesar dalam menghadapi setiap tantangan hidup. Semangat yang Bunda berikan

membuat saya terus berjuang hingga dapat menyelesaikan studi ini dengan penuh rasa syukur.

Saya berharap kelak dapat membanggakan Bunda dan membalas semua kasih sayang serta pengorbanan yang telah Bunda berikan. Semoga Bunda selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan, karena Bunda adalah anugerah terindah dalam hidup saya yang tak tergantikan.

3. Kepada adik-adik tercinta, Zahra, Nadira, dan Zahwa. Kalian adalah sumber cinta dan kekuatan terbesar saya untuk terus berjuang. Di tengah tantangan dan kesibukan ini, tawa, semangat, dan doa kalian selalu menginspirasi dan memotivasi saya. Saya yakin kalian memiliki potensi luar biasa. Saya berjanji akan selalu menjaga dan melindungi kalian dari segala hal buruk. Tumbuhlah menjadi pribadi yang kuat, temukan jalan hidup kalian, dan jadilah lebih baik dari saya. Terima kasih atas kehadiran dan semangat yang kalian berikan dalam setiap langkah saya. Semoga kita selalu saling mendukung dan tumbuh bersama menuju masa depan yang penuh harapan.
4. Kepada Nenek dan Tante tercinta. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang telah kalian berikan selama ini. Doa tulus dari Nenek dan semangat serta motivasi dari Tante menjadi sumber kekuatan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan studi ini. Kehadiran dan peran kalian memberikan semangat tersendiri dalam menghadapi berbagai tantangan. Setiap doa dan dorongan selalu menjadi pendorong agar saya terus maju dan tidak menyerah. Semoga segala kebaikan dan ketulusan hati kalian mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa. Terima kasih atas segalanya, semoga kalian selalu diberi kesehatan, kebahagiaan, dan berkah yang melimpah.
5. Kepada sahabat tercinta, Windyani Aprilia S.S.I, Fitria Ramadhani S.S.I, dan teman-teman seperjuangan Perpustakaan dan Ilmu Informasi Angkatan 21. Terima kasih atas motivasi, dukungan, dan kebersamaan selama proses penyelesaian skripsi ini. Semangat dan pengalaman yang kalian bagikan sangat berarti bagi saya. Kebersamaan kita akan selalu saya kenang. Semoga kita semua sukses dan terus maju bersama. *See you on top, guys!*

6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Al Muzaki. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjuangan hidup saya satu tahun terakhir. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada saya. Telah mendukung, menghibur, mendengar keluh kesah, dan meyakinkan saya untuk bisa melewati ini semua serta memberikan semangat dan untuk tidak pantang menyerah. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua. Aamiin.
7. Terakhir, untuk diriku sendiri, Vanesya Cantika, yang biasa aku panggil Ica. Terima kasih sudah setia menemani setiap langkah perjalanan ini. Meski banyak luka yang tak terlihat, air mata yang jatuh diam-diam, dan lelah yang terkadang tak bisa diungkapkan dengan kata-kata, kamu tetap kuat. Kamu adalah sosok pejuang yang tak pernah menyerah, yang selalu bangkit setiap kali terjatuh, meski jalan terasa berat dan penuh rintangan.
Aku tahu betapa besar perjuangan yang telah kamu lalui, betapa banyak malam tanpa tidur yang kamu jalani, dan betapa gigihnya kamu untuk mewujudkan mimpi-mimpi yang pernah kau tanam. Jangan pernah lupa bahwa kamu sangat berharga, lebih kuat dari yang kamu kira, dan pantas mendapatkan segala hal baik yang selama ini kamu perjuangkan dengan penuh kesungguhan.
Ini bukanlah akhir dari perjalananmu, melainkan sebuah awal baru yang penuh harapan dan keberanian. Babak baru di mana kamu bisa lebih percaya diri, lebih mencintai dirimu sendiri, dan melangkah dengan keyakinan yang tak tergoyahkan. Aku bangga padamu, Ica, atas semua yang sudah kamu capai dan segala usaha yang telah kamu lakukan. Teruslah berjalan, jangan pernah berhenti bermimpi, dan ingatlah selalu bahwa kamu layak untuk bahagia dan sukses.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
B. Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Konseptual	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Metode Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Variabel dan Data	45
E. Instrumentasi.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Penganalisisan Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Deskripsi Data.....	55
B. Analisis Data.....	56
C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	87
A. Simpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Variabel Penelitian	45
Tabel 2 Kisi-Kisi Kuesioner	46
Tabel 3 Skala Pengukuran Likert	47
Tabel 4 Skala Interval	47
Tabel 5 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 7 Hasil Statistik Destriptif	57
Tabel 8 Mahasiswa Mendapatkan Informasi Akademik Melalui Instagram @lib.unand	58
Tabel 9 Informasi yang Diberikan oleh @lib.unand Mudah Dipahami dan Jelas	58
Tabel 10 Akun @lib.unand Membantu Mahasiswa dalam Memahami Layanan yang Tersedia di Perpustakaan Universitas Andalas	59
Tabel 11 Tampilan Visual Konten @lib.unand Menarik dan Nyaman di Lihat ...	60
Tabel 12 Mahasiswa Merasa Lebih Termotivasi dalam Menggunakan Layanan Perpustakaan Setelah Melihat Unggahan @lib.unand	60
Tabel 13 Mahasiwa Menikmati Variasi Konten yang Dibagikan oleh @lib.unand, Seperti Infografis, Video, atau Story Interaktif	61
Tabel 14 Mahasiswa Merasa Lebih Percaya Diri dalam Mencari Informasi Akademik Setelah Mengikuti @lib.unand	62
Tabel 15 Informasi dari @lib.unand Membantu Mahasiswa dalam Merencanakan Kegiatan Akademik Saya	63
Tabel 16 Mahasiswa Sering Membagikan Informasi dari @lib.unand Kepada Teman-Temannya	64
Tabel 17 Mahasiswa Sering Berinteraksi dengan Akun @lib.unand Melalui Komentar, Like, dtau DM	65
Tabel 18 @lib.unand Membantu Mahasiswa Terhubung dengan Mahasiswa Lain dalam Mencari Informasi Akademik	66
Tabel 19 Akun @lib.unand Memfasilitasi Komunikasi Antara Perpustakaan dan Mahasiswa	66
Tabel 20 Mahasiswa Mengakses @lib.unand untuk Mengurangi Stres Dari Aktivitas Akademik	67
Tabel 21 Mahasiswa Menikmati Konten Hiburan Seperti Kuis, Tantangan, atau Humor yang Dibagikan oleh @lib.unand	68
Tabel 22 Saat Merasa Stress Karena Kuliah, Konten dari @lib.unand Membantu Meringankan Pikiran Mahasiswa	69

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Validasi Keilmuan.....	92
Lampiran 2 Lembar Validasi Kebahasaan	95
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	97
Lampiran 4 Tabulasi	99
Lampiran 5 Wawancara Awal	107

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat, informasi telah menjadi komoditas utama dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Kecepatan dan kemudahan akses terhadap informasi kini menjadi tuntutan utama, khususnya bagi mahasiswa sebagai kelompok pengguna informasi yang aktif. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan proses pencarian, distribusi, dan penyimpanan informasi dilakukan secara lebih efisien. Fasli (2018) mengungkapkan bahwa pemanfaatan big data memberikan peluang bagi institusi pendidikan untuk mendasarkan setiap kebijakan dan tindakan pada data yang kuat dan akurat.

Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa membutuhkan akses informasi yang cepat, valid, dan relevan untuk mendukung aktivitas akademik mereka, baik dalam menyelesaikan tugas, menyusun karya ilmiah, maupun dalam mengembangkan literasi akademik. Perpustakaan sebagai pusat informasi dituntut untuk menyesuaikan diri dengan pola kebutuhan mahasiswa yang telah berubah. Perpustakaan tidak lagi cukup hanya menyediakan koleksi cetak, tetapi juga harus menghadirkan layanan digital yang mendukung akses informasi tanpa batasan ruang dan waktu (Yulia et al., 2023).

Di era di mana informasi tersedia dalam jumlah melimpah, muncul tantangan baru berupa kebingungan informasi atau *information overload*. Banyaknya informasi yang tersedia tidak selalu menjamin relevansi dan kualitas, sehingga

mahasiswa memerlukan keterampilan literasi informasi untuk menyaring dan mengolah informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan informasi digital mahasiswa melalui berbagai media, salah satunya adalah media sosial.

Media sosial kini telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mahasiswa. Platform seperti Instagram, Twitter, dan Facebook digunakan tidak hanya untuk bersosialisasi, tetapi juga sebagai sarana mencari dan menyebarkan informasi. Menurut Herring et al. (2020), media sosial memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan antara pengguna dan institusi, termasuk perpustakaan, melalui penyebaran informasi yang cepat, tepat, dan interaktif. Raju (2021) juga menyatakan bahwa media sosial memungkinkan perpustakaan menjangkau pengguna lebih luas dan memberikan layanan informasi yang lebih responsif dan personal.

Instagram menjadi salah satu platform media sosial yang paling populer di kalangan mahasiswa. Berdasarkan data dari Statista (2023), Instagram memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif setiap bulannya, dan mayoritas penggunanya berasal dari kelompok usia muda. Platform ini memungkinkan penyebaran informasi dalam bentuk visual seperti foto, video, dan infografis yang mudah dicerna dan menarik perhatian. Hal ini sejalan dengan karakteristik generasi Z yang lebih menyukai informasi berbentuk visual, interaktif, dan ringkas (Koulopoulos, 2016).

Perpustakaan Universitas Andalas telah memanfaatkan akun Instagram resminya, @lib.unand, sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswa. Akun ini digunakan untuk mempromosikan layanan perpustakaan, menyampaikan informasi terbaru mengenai koleksi buku, jadwal operasional, acara literasi, serta berbagi tips penggunaan layanan digital perpustakaan. Kendrick (2017) menyatakan bahwa penggunaan media sosial oleh perpustakaan merupakan bentuk adaptasi terhadap perubahan perilaku pengguna yang lebih banyak mengandalkan teknologi dalam memperoleh informasi.

Hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pemanfaatan akun Instagram @lib.unand belum sepenuhnya optimal dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Pustakawan menyatakan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mengikuti akun tersebut, sehingga informasi yang disampaikan tidak menjangkau seluruh target audiens. Untuk mengatasi hal tersebut, pustakawan kerap mendorong mahasiswa untuk mengikuti akun Instagram perpustakaan setiap kali mereka mengunjungi layanan secara langsung.

Wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa akun @lib.unand sudah menyediakan berbagai informasi, sebagian besar mahasiswa menganggap kontennya kurang bervariasi dan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan akademik mereka. Informasi yang dibagikan cenderung bersifat umum dan tidak diperbarui secara rutin. Konten seperti pengumuman peminjaman buku, jam operasional, atau informasi layanan dasar belum cukup menarik minat mahasiswa. Mereka mengusulkan adanya konten yang lebih edukatif dan visual, seperti tutorial

akses jurnal, ulasan koleksi terbaru, atau informasi mengenai pelatihan literasi informasi.

Mahasiswa juga menilai bahwa interaksi dengan akun Instagram @lib.unand masih minim. Beberapa dari mereka merasa enggan untuk memberikan komentar atau bertanya karena asumsi bahwa pesan mereka tidak akan mendapat respon. Padahal, menurut King (2015), media sosial yang efektif seharusnya mampu mendorong komunikasi dua arah yang aktif antara institusi dan pengguna. Kurangnya respon dari pengelola akun dapat menurunkan tingkat keterlibatan dan kepercayaan pengguna terhadap akun tersebut.

Selain tantangan dalam hal variasi konten dan komunikasi dua arah, permasalahan lain yang muncul adalah mengenai keakuratan dan ketepatan informasi. Penyebaran informasi yang cepat melalui media sosial dapat menimbulkan risiko misinformasi jika tidak disertai dengan validasi yang memadai (Tajul Arifin et al., 2018). Oleh karena itu, pengelola akun perpustakaan perlu memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan melalui Instagram telah melalui proses verifikasi dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Ariyanti (2021), menekankan pentingnya literasi digital mahasiswa dalam menghadapi derasnya arus informasi di media sosial. Perpustakaan tidak hanya perlu menyajikan konten yang menarik secara visual, tetapi juga harus mendidik pengguna agar lebih kritis dan selektif dalam mengonsumsi informasi. Dalam konteks ini, Instagram dapat menjadi sarana yang strategis apabila dikelola dengan baik dan diarahkan untuk mendukung kebutuhan informasi yang spesifik dan akademis.

Melalui akun Instagram @lib.unand, Perpustakaan Universitas Andalas sebenarnya memiliki potensi besar untuk menjalin komunikasi yang lebih dekat dengan mahasiswa. Fitur-fitur seperti *story*, *reels*, dan *direct message* memungkinkan penyampaian informasi yang cepat, fleksibel, dan mudah diakses kapan saja. Namun, pemanfaatannya harus disesuaikan dengan karakteristik pengguna dan disertai dengan strategi konten yang relevan, edukatif, dan interaktif.

Dengan berbagai dinamika dan tantangan tersebut, penting untuk dilakukan penelitian yang mendalam mengenai bagaimana pemanfaatan akun Instagram @lib.unand berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Andalas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan media sosial oleh perpustakaan serta memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan kualitas layanan informasi berbasis digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Pemanfaatan Akun Instagram @lib.unand dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Andalas".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi terkait efektivitas Instagram @lib.unand sebagai media promosi perpustakaan. Pertama, kurangnya variasi konten, terutama yang berkaitan dengan panduan riset dan akses ke jurnal akademik, membuat beberapa kebutuhan informasi akademik mahasiswa belum sepenuhnya terpenuhi. Kedua, frekuensi

unggahan yang jarang dan konten yang tidak selalu diperbarui menyebabkan informasi yang disampaikan sering kali tidak terasa relevan dengan kebutuhan mahasiswa saat ini. Selain itu, konten yang terlalu singkat sering kali membuat detail penting terlewatkan, sehingga mahasiswa harus mencari sumber informasi tambahan. Kurangnya interaksi langsung antara perpustakaan dan mahasiswa juga menjadi masalah, di mana mahasiswa jarang berpartisipasi secara aktif melalui fitur komentar atau interaktif. Tantangan lainnya adalah memastikan konten yang disampaikan melalui Instagram tetap akurat dan relevan di tengah derasnya arus informasi digital.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa hal. Pertama, penelitian hanya fokus pada penggunaan Instagram @lib.unand sebagai media sosial untuk menyebarkan informasi perpustakaan Universitas Andalas, tidak membahas platform lain. Kedua, subjek penelitian terbatas pada mahasiswa Universitas Andalas sebagai pengguna utama, sementara persepsi dosen atau masyarakat umum tidak akan dibahas. Ketiga, jenis konten yang dianalisis hanya mencakup layanan perpustakaan, promosi koleksi, acara, dan panduan literasi informasi.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah, perumusan yang di angkat oleh peneliti adalah, bagaimana pemanfaatan akun instagram @lib.unand dalam pemenuhan kebutuhan informasi Mahasiswa Universitas Andalas?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan akun Instagram @lib.unand dalam pemenuhan kebutuhan informasi Mahasiswa Universitas Andalas.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pemanfaatan media sosial sebagai alat komunikasi dan promosi layanan perpustakaan, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi. Secara teoritis, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, serta memberikan wawasan tentang perilaku informasi generasi digital, khususnya dalam konteks akademik.

2. Manfaat Praktik

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Perpustakaan Universitas Andalas dalam mengoptimalkan penggunaan akun Instagram @lib.unand untuk lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi konkret terkait peningkatan variasi konten, interaksi dengan pengguna, serta strategi promosi layanan perpustakaan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, perpustakaan lain juga dapat mengambil pelajaran dari hasil penelitian ini untuk mengembangkan strategi media sosial mereka.

G. Batasan Istilah

Adapun Batasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan keterangan dan Gambaran dari judul yang di pilih agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan maksud sebenarnya. Judul penelitian ini adalah” Pemanfaatan Akun Instagram @lib.unand Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Andalas”. Adapun beberapa istilah yang perlu di jelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media Sosial

Platform online yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan konten, termasuk teks, gambar, dan video. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus adalah Instagram sebagai media sosial.

2. Pemanfaatan Instagram

Pemanfaatan Instagram adalah kondisi dimana terdapat karakteristik tertentu yang mampu memberi kepuasan terhadap pengguna melalui postingan media sosial instagram

3. Konten

Informasi yang disajikan oleh akun Instagram @lib.unand, termasuk teks, gambar, video, dan infografis, yang bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa.

4. Interaksi Pengguna

Keterlibatan mahasiswa dengan konten yang disajikan melalui fitur-fitur di Instagram, seperti komentar, likes, dan pengiriman pesan langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pemanfaatan Akun Instagram @lib.unand dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Andalas”, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial, khususnya akun Instagram @lib.unand, memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam memenuhi berbagai jenis kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan mengacu pada lima indikator teori *Uses and Gratifications* oleh Katz, Blumler, dan Gurevitch (1974), yaitu kebutuhan kognitif, afektif, pribadi, sosial, dan pelarian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan akun Instagram @lib.unand berada dalam kategori baik dengan rata-rata skor 3,21. Indikator kebutuhan kognitif memperoleh skor tertinggi sebesar 3,34, yang menunjukkan bahwa akun ini sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi akademik, seperti jadwal kegiatan, pengumuman layanan, dan promosi koleksi terbaru. Hal ini disusul oleh kebutuhan pribadi sebesar 3,29, kebutuhan sosial sebesar 3,20, kebutuhan afektif sebesar 3,17, dan kebutuhan pelarian sebesar 3,06. Artinya, mahasiswa juga memanfaatkan akun tersebut untuk memperkuat identitas diri, membangun interaksi sosial, mendapatkan hiburan, serta melepaskan kejenuhan dari aktivitas akademik.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa catatan penting. Mahasiswa menilai bahwa konten yang disajikan oleh akun Instagram @lib.unand

masih perlu ditingkatkan dari segi variasi dan interaktivitas. Selain itu, masih terdapat mahasiswa yang belum mengikuti akun tersebut, serta interaksi dua arah antara pengelola akun dan pengguna dinilai masih kurang optimal.

Dengan demikian, secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa akun Instagram @lib.unand telah dimanfaatkan secara positif oleh mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Namun, pemanfaatan tersebut masih memiliki ruang untuk ditingkatkan agar lebih maksimal dalam mendukung kegiatan akademik dan sosial mahasiswa Universitas Andalas di era digital saat ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan akun Instagram @lib.unand agar lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan ilmu komunikasi, khususnya dalam memahami bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan secara strategis oleh institusi pendidikan, seperti perpustakaan, untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Penelitian ini juga memperkaya literatur terkait penerapan teori Uses and Gratifications dalam konteks media sosial perpustakaan. Diharapkan, penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan pendekatan kualitatif atau menggunakan platform media sosial lain, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa di era digital.

Perpustakaan Universitas Andalas disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan akun Instagram @lib.unand dengan cara meningkatkan kualitas dan kuantitas konten yang disajikan. Konten tidak hanya berfokus pada informasi layanan dasar seperti peminjaman buku atau jam operasional, tetapi juga mencakup konten edukatif seperti tutorial penggunaan e-journal, tips pencarian informasi akademik, dan informasi pelatihan literasi digital. Penambahan elemen visual yang menarik dan interaktif seperti video singkat, kuis, atau infografis akan membuat informasi lebih mudah dipahami dan meningkatkan daya tarik akun tersebut.

Selain itu, penting bagi pengelola akun untuk memperkuat komunikasi dua arah dengan pengikut melalui fitur komentar, *direct message*, serta *story* interaktif. Respons cepat terhadap pertanyaan atau masukan dari mahasiswa akan meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan mereka. Perpustakaan juga dapat melakukan promosi akun secara aktif melalui kegiatan langsung di perpustakaan dan kolaborasi dengan organisasi kemahasiswaan.

Dengan pengelolaan yang lebih strategis dan berbasis kebutuhan pengguna, akun Instagram @lib.unand berpotensi menjadi saluran informasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga inspiratif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa saat ini. Strategi ini diharapkan dapat menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi yang dinamis dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perilaku digital generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Ramli, R., & Hanum, F. (2021). Peran informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 12(3), 45–60.
- Andriani, S. (2023). *Media sosial sebagai ruang kolaborasi digital: Kajian kontemporer komunikasi daring*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ariyanti, E. (2021). *Literasi digital dalam pembelajaran abad 21*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Atmoko, B. (2023). *Instagram Handbook: Panduan Strategi Visual di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ayu, M., & Yulianto, A. (2020). Interaktivitas media sosial dalam strategi komunikasi digital. *Jurnal Komunikasi Digital*, 5(2), 115–129.
- Case, D. O., & Given, L. M. (2019). *Looking for Information: A Survey of Research on Information Seeking, Needs, and Behavior*. Emerald Group Publishing.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Daniel, J. (2022). *Sampling Essentials: Practical Guidelines for Making Sampling Choices*. Sage Publications.
- Duli, A. (2019). *Metodologi penelitian ilmu sosial dan budaya*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ellis, D. (1989). A behavioural approach to information retrieval system design. *Journal of Documentation*, 45(3), 171–212.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Farkas, M. G. (2020). *Research Strategies for Information Professionals*. Academic Press.
- Fasli. (2018). Big data dan transformasi digital dalam pendidikan. *Jurnal Teknologi Informasi Pendidikan*, 11(1), 55–63.
- Floridi, L. (2019). *The Philosophy of Information*. Oxford University Press.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2020). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill Education.
- Guha, B. (1978). *Documentation and its facets*. New Delhi: World Press.
- Hasanah, R., & Pratama, D. (2023). Komunitas digital dalam ruang media sosial: Sebuah tinjauan komunikasi interaktif. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 7(1), 50–62.
- Herring, S. C., Stein, D., & Virtanen, T. (2020). *Social Media and Language Learning: A Sociolinguistic Perspective*. London: Routledge.

- Herring, S., et al. (2021). Information and innovation: How data drives progress. *Journal of Information Science*, 47(2), 123–140.
- Hidayat, R., & Suyono, B. (2020). *Analisis statistik deskriptif dalam penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Jaya, A. (2021). *Metode penelitian kuantitatif: Konsep, teknik, dan analisis data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1974). Uses and gratifications research. *The Public Opinion Quarterly*, 37(4), 509–523.
- King, D. L. (2015). Managing the library's social media presence. *Library Technology Reports*.
- Koulopoulos, T. (2016). *The Gen Z Effect: The Six Forces Shaping the Future of Business*. Brookline: Bibliomotion, Inc.
- Kriyantono, R. (2008). *Teknik praktis riset komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kusuma, H. (2021). Strategi pemasaran digital berbasis media sosial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 90–101.
- Laily, N., Surya, F., & Wahyuni, T. (2022). Analisis fitur-fitur Instagram dalam penyampaian informasi publik. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 6(3), 112–120.
- Lestari, D. (2019). Media sosial dalam membentuk opini publik. *Jurnal Komunikasi Sosial*, 4(1), 22–30.
- Marju Gopinda. (2024). *Pengaruh Pemanfaatan Instagram @infounp Terhadap Kepuasan Pengguna Mahasiswa Departemen Ilmu Informasi Perpustakaan Universitas Negeri Padang* (Skripsi, Universitas Negeri Padang).
- Nasrullah, R. (2017). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nugroho, A., & Pramudita, H. (2020). Pemanfaatan fitur-fitur Instagram dalam penguatan identitas digital. *Jurnal Media Sosial dan Komunikasi*, 8(2), 67–75.
- Nugroho, S., & Purwanto, T. (2021). *Statistika Terapan untuk Ilmu Sosial*. Surabaya: Unesa University Press.
- Pratama, R. (2020). Fungsi dasar Instagram dalam komunikasi modern. *Jurnal Teknologi dan Komunikasi*, 9(1), 40–49.
- Pratama, R. (2021). Peran Instagram dalam kampanye sosial. *Jurnal Media Sosial dan Masyarakat*, 10(2), 120–135.
- Pratiwi, S. (2022). Instagram sebagai platform visual branding di kalangan remaja. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 7(1), 88–97.
- Puspita, N. A., & Samatan, N. (2022). Efektivitas media sosial akun Instagram @detikcom dalam pemenuhan kebutuhan informasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(3), 134–145.

- Raju, R. (2021). *Social Media and Academic Libraries: Current Trends and Future Practices*. Oxford: Chandos Publishing.
- Ramadhani, A., Haris, S., & Maulida, L. (2023). Visualisasi data dalam penelitian kuantitatif: Pendekatan grafik dan statistik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(4), 200–215.
- Rizki, M. (2021). Instagram sebagai sumber inspirasi kreatif digital. *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(2), 79–89.
- Rowley, J. (2020). What is information? *Journal of Information Science*, 46(1), 1–6.
- Safitri, A., & Asmara, D. (2022). Strategi analisis data dalam riset kuantitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 3(2), 55–70.
- Santoso, E. (2021). Instagram dalam dinamika pemasaran digital. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(1), 22–30.
- Saracevic, T. (1997). The stratified model of information retrieval interaction. *Advances in Information Retrieval*, 4(2), 117–190.
- Statista. (2023). Number of monthly active Instagram users. Diakses dari: <https://www.statista.com>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, F. (2021). Instagram sebagai media promosi digital. *Jurnal Pemasaran Modern*, 12(1), 45–59.
- Sutanto, A., & Rahadi, R. (2020). Pentingnya informasi dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Ilmiah Teknologi*, 14(1), 75–88.
- Tajul Arifin, M., Ningsih, S., & Rahman, A. (2018). Validitas informasi di media sosial: Tantangan literasi digital. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 34–41.
- Wijaya, A., & Sari, P. (2021). Instagram sebagai alat komunikasi visual generasi milenial. *Jurnal Komunikasi Visual dan Media Sosial*, 4(2), 55–63.
- Yulia, F., Rahmawati, L., & Hasan, M. (2023). Transformasi layanan perpustakaan berbasis digital di era pasca-pandemi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Indonesia*, 10(1), 18–29.
- Yulia, S., Putri, R. D., & Sari, N. (2023). Fungsi informasi dalam komunikasi dan kolaborasi. *Jurnal Komunikasi Modern*, 8(1), 15–30.
- Zulfikar, A., & Safitri, L. (2021). Peran fitur Instagram dalam membangun keterlibatan pengguna. *Jurnal Teknologi Media*, 7(2), 102–110.

Lampiran 1 Lembar Validasi Keilmuan